

# **STUDY TENTANG KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB SEKOLAH TINGGI ISLAM AL-MUKMIN SURAKARTA**

**Muhammad Zainuddin**  
STIM Surakarta  
*zainifah1@gmail.com*

## **Abstrak**

Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Study di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan/pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Tujuan Tracer study adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi, serta penggalian informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta. Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan Tracer study yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data yang sudah terkumpul, dan penyusunan laporan hasil Tracer study. Responden dari penelitian ini adalah Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta tahun 2017 hingga tahun 2021 dan survey alumni dilaksanakan dari bulan April sampai September 2022. Penelusuran alumni dilakukan dengan indikator: aspek Integritas, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Kemampuan berbahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama Tim, dan Pengembangan Diri.

**Kata kunci:** Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Tracer Study, Kompetensi

## **Abstract**

*Tracer Study is an integral part of the existence of higher education to monitor the link and match the quality of graduates in the world of work with the learning*

*services provided. The implementation of the Tracer Study in higher education focuses on tracing graduates to obtain feedback on the educational/learning processes and services that have been carried out, both to alums and graduate users in the community (stakeholders). The Tracer study aims to determine the quality of graduates produced by universities and provide further information to alums regarding their career choices as input for the STIM Surakarta Arabic Language Education Study Program. There are four main stages in implementing a tracer study: developing concepts and instruments, continuing with data collection, analyzing the data collected, and preparing a report on the results. The respondents of this research were alumni of the STIM Surakarta Arabic Language Education Study Program from 2017 to 2021, and the alum survey was carried out from April to September 2022. Alumni tracking was carried out using indicators: Integrity, expertise based on the field of science, ability to speak English, use of information technology, Communication, Teamwork, and Personal Development.*

**Keywords:** *Arabic Language Education Study Program Alumni, Tracer Study, Competency*

## **A. Pendahuluan**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi kelanjutan dari pendidikan menengah ataupun *ma'had Aly* yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon pendidik yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta telah berdiri sejak tahun 2012 mengikuti ditetapkannya STIM Surakarta pada tanggal 20 Maret 2012. STIM Surakarta saat ini hanya membina Satu peminatan yaitu Ilmu Pendidikan Bahasa Arab. Dalam konteks pengelolaan program studi, tentu diperlukan indikator penilaian kinerja, salah satunya dengan penelusuran alumni untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterserapan alumni dalam dunia kerja (*employability*). Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan siap kerja dituntut menjunjung tinggi profesionalisme serta senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan alumni yang memiliki daya saing dan siap berkiprah sesuai dengan bidang kemampuan yang dimilikinya.

Perguruan tinggi khususnya program studi merupakan ujung tombak terdepan memiliki kewajiban dan tanggungjawab dalam menyiapkan alumninya agar mampu bersaing di dunia kerja. Perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa yang berkualitas tentu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Kemampuan untuk menjadi bagian dari pendidik dan bahkan berperan aktif dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab sangat diperlukan untuk regenerasi pendidik yang tidak hanya profesional, namun juga memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, program studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta berusaha memadukan kajian keilmuan dengan praktik nyata di lapangan seperti praktik mengajar ataupun menjadi pendakwah.

Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Sebagaimana telah diketahui bahwa eksistensi lulusan di masyarakat akan menjadi pengingat penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi lulusan tersebut. Apabila alumni terserap di dunia kerja dengan baik, maka tentunya kredibilitas perguruan tinggi tersebut akan mendapatkan nilai positif dan begitu pula, penilaian negative terhadap alumni dari masyarakat akan mengurangi kredibilitas perguruan tinggi di masyarakat.

Ini berarti bahwa berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi institusi pendidikan dalam pandangan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pada tahun ini, sejalan dengan program *Tracer Study* tingkat institusi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab melakukan penelusuran alumni untuk 4 angkatan lulusan, yaitu lulusan tahun 2017 hingga lulusan tahun 2021.

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta diharapkan memiliki keahlian dalam studi Pendidikan Bahasa Arab sesuai dengan visi program studi menjadi “Program Studi yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan Bahasa Arab berbasis pesantren dan al-Qur`an guna menyiapkan guru Bahasa Arab yang profesional dan shalih pada tahun 2024 tingkat Regional Jawa tengah”.

Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk menyiapkan SDM yang produktif, kreatif serta beradab. Salah satunya dengan melakukan penelusuran terhadap alumni atau *tracer study*. Setiap perguruan tinggi melakukan survey penelusuran alumni untuk memperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi alumni dalam dunia kerja. Kemudian hasil survey tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kegiatan untuk perbaikan institusi di masa mendatang.

*Tracer* ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keterserapan alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di berbagai bidang kerja, informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan, informasi-informasi pendukung dalam memperoleh peluang pekerjaan, mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap alumni setelah mereka terjun di dunia kerja. serta mendapatkan masukan berupa saran-saran yang dituliskan pada kuesioner yang diberikan kepada pengguna dan alumni.

Disisi lain diharapkan penelitian ini akan mendukung peningkatan akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab selanjutnya, terlebih bahwa peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta yang semakin meningkat, hal ini menjadi tanggungjawab besar bagi lembaga untuk mampu menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas secara keilmuan dan juga akhlak yang memiliki kepercayaan diri dan mampu bersaing di dunia kerja.

Masukan yang diperoleh perguruan tinggi tersebut dipergunakan untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan berbagai kualitas yang telah dicapai. Saran-saran terbuka yang dicantumkan pada kuesioner dapat memberikan kesempatan kepada alumni dan pengguna untuk mendapatkan masukan secara tertulis dan terbuka.

Penilaian ini tidak hanya semata untuk mendapatkan masukan, namun juga berperan untuk menjaga hubungan yang baik dan *networking* dengan pengguna lulusan. Penilaian ini juga menggambarkan bahwa sistem evaluasi merupakan suatu entitas penting dalam perencanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi khususnya di tingkat Program Studi. Sebaliknya, *tracer study* yang tidak dilaksanakan menandakan masih lemahnya sistem evaluasi yang diberlakukan dan diharuskan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dan pengelolaan Program Studi.

Hasil *tracer study* ini dapat mengetahui seberapa besar lulusan dapat diserap oleh dunia kerja, serta menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tinggi, terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, sekaligus menggambarkan bagaimana relevansi antara kompetensi alumni dengan kebutuhan dunia kerja.

Adanya daya serap yang tinggi menandakan bahwa kurikulum yang disusun oleh Program Studi berhasil mengantarkan mahasiswa untuk siap memasuki dunia kerja. Sebaliknya hasil *tracer study* memberikan banyak masukan dalam mengembangkan kurikulum dan berbagai gagasan dalam memajukan perguruan tinggi, seperti

pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaubari dkk (2015). Populasinya adalah stakeholder pengguna alumni Program Studi Studi Magister Teknik Kimia Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, variabel yang digunakan 1 variabel yang memiliki 9 sub variabel respon stakeholder terhadap alumni Program Studi Studi Magister Teknik Universitas Syiah Kuala, sampel yang berhasil diperoleh adalah 35% dari data yang dikembalikan. Kesimpulan yang diperoleh pengguna lulusan sudah memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kinerja dan hasil kerja Program Studi MTK PPs Unsyiah, kemampuan komunikasi dan kerjasama tim lulusan perlu mendapatkan perhatian agar kinerja dan hasil kerja dapat jauh lebih baik

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh tim Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (2013). Populasi adalah stakeholder FKUB tempat alumni bekerja, sampel sejumlah 86, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai, kecuali pada aspek penguasaan bahasa asing selain bahasa yang masih kurang.

Setelah melakukan analisis terhadap penelitian (Syaubari dkk, 2015 dan Tim Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, 2013) dari penelitian diatas, maka dapat dilihat perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah pada objek penelitian ini menggunakan objek stakeholder pengguna lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta, serta ditambahkannya variabel aspek-aspek apa saja yang dipertimbangkan para stakeholder dalam merekrut pegawai, dan melengkapi sub variabel pada respon stakeholder terhadap lulusan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan

menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian bertujuan untuk mencari data-data yang mempunyai hubungan dengan kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*.

Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang mengadopsi standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi. Sebelum disebar kuesioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu.

Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara luring agar dapat memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan *response rate*. Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengacu pada *Tracer Study* tingkat institusi yang tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1: Alur Penelitian *Tracer Study* STIM Surakarta

Fokus	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep dan Instrumen	Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument penelitian. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian.
Pengumpulan Data	Responden diberikan kuisisioner penelitian secara luring	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Data yang didapat kemudian dianalisis, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> .

Penelitian ini akan memfokuskan pada variabel kepuasan pengguna lulusan yang meliputi kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni yang diharapkan. Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek dari penelitian.

Dalam riset ini, populasinya meliputi seluruh alumni program studi pendidikan bahasa Arab Sekolah Tinggi Islam al-Mukmin Surakarta yang lulus dari tahun 2017 hingga 2021. Adapun jumlah populasi alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lulusan tahun 2017-2021 sebanyak 126 orang alumni.

Sumber data dari penelitian ini adalah kuisioner yang berisi pertanyaan terbuka serta disebar kepada responden yaitu pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pemilihan kuisioner sebagai sumber data didasarkan pertimbangan efisiensi, dimana peneliti dapat mengumpulkan data dari responden yang relative cepat.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner secara luring dengan hadir ke tempat responden. Populasi dari objek pengukuran ini adalah Pengguna Alumni. Adapun Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada riset ini adalah *random sampling*.

#### **D. Kerangka Teori**

Kepuasan pengguna merupakan tingkat perasaan pengguna lulusan setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan dia harapkan. Seseorang jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh jasa seseorang, sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama serta berbagi informasi tentang pengalaman yang diperoleh kepada pelanggan lainnya.

Pentingnya peningkatan mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta sebagai upaya untuk meningkatkan akreditasi menjadi unggul. Akreditasi dalam lembaga pendidikan terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan agar memiliki kualitas yang baik di setiap lulusannya. Namun saat ini program studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta medapat peringkat terakreditasi. Hal ini merupakan suatu tantangan besar untuk meningkatkan akreditasi menjadi unggul.

Akreditasi dan mutu program studi merupakan dua hal yang berkaitan. Mutu unggul sejatinya akan menghasilkan akreditasi



unggul. Untuk mencapai akreditasi unggul, maka harus memiliki mutu program studi yang unggul. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan penelitian kepuasan pengguna lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi *output* sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi Pemerintah, swasta maupun perorangan dan pihak eksternal tersebut akan menilai kinerja lulusan perguruan tinggi tersebut.

Lulusan atau mahasiswa adalah sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan atau pengabdian kepada masyarakat (BAN PT, 2008).

Pengguna lulusan merupakan mitra bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan kompetensi lulusan, pengguna lulusan dapat memberikan umpan balik terhadap mutu lulusan yang bekerja ditempatnya. Kepuasan pelanggan hanya dapat terbentuk apabila pelanggan merasa puas terhadap pelayanan yang diterima mereka. (Sarino, et.al, 2012).

Pengguna lulusan merupakan kehidupan bagi suatu perguruan tinggi. Tanpa adanya pengguna, perguruan tinggi bisa kurang dikenal masyarakat dan akhirnya tutup. Kepuasan pengguna lulusan akan tampak ketika pelayanan telah memenuhi kebutuhan pengguna lulusan dan ketika instansi pengguna lulusan memenuhi atau melebihi harapan selama kurun waktu pelayanan itu mereka peroleh.

Menurut kotler Day (dalam Tjiptono, 2004), menyatakan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.

## **E. Konsep Dasar Kualitas lulusan**

Berbicara tentang sumber daya manusia tentu tidak terlepas dari peran pendidikan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam perkembangan potensi manusia. Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi segala aspek. Sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu adanya suatu pondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan Tinggi menurut undang-undang nomor 12 tahun 2012 BAB 1 pasal 1 point kedua dinyatakan merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program



diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Hal itu termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kemas Imron Rosadi (2020:1) bahwa untuk mencapai tujuan yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, pembangunan pendidikan di Indonesia bertumpu pada tiga aspek yaitu aspek pemerataan dan perluasan, mutu dan relevansi, serta tata kelola yang baik. Ketiga aspek tersebut secara simultan dibangun untuk mencapai hasil yang maksimal.

Karyawan yang diharapkan dalam dunia kerja menurut Spencer, et.al., (dalam Ira Setyaningsih dan Muchammad Abror, 2015:13) mesti memiliki beberapa hal di bawah ini:

1. Komitmen pada organisasi
2. Keinginan berprestasi
3. Melayani
4. Kerjasama
5. Proaktif
6. Memimpin

Alumni adalah lulusan dari sebuah sekolah ataupun perguruan tinggi. Menurut kamus Bahasa Indonesia (W.J.S. Poerwadarminta. 2007:40) alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.

Keberadaan alumni sangatlah berpengaruh pada peningkatan kualitas dari suatu instansi. Dengan baiknya jaringan dan citra yang dibangun oleh alumni-alumni nantinya akan memudahkan alumni lainnya untuk mencari pekerjaan. Kurangnya akses informasi tentang

alumni pada institusi menjadi salah satu faktor yang membuat peran dari alumni tidak berjalan dengan baik.

Perguruan tinggi hadir sebagai institusi pembangun *link age* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Perguruan tinggi menjadi jembatan yang mempersiapkan lulusan sekolah dasar–menengah menjadi personel yang siap pakai dan siap diberdayakan. Lulusan perguruan tinggi dituntut untuk bisa meningkatkan *value added* perusahaan dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal serta memberikan *feedback* demi perbaikan perusahaan.

Menurut Asmuni (2014: 49) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi alumni atau lulusan perguruan tinggi yaitu:

1. Kualitas *input*.
  2. Kualitas dan kuantitas dosen.
  3. Sistem penilaian.
  4. *Teaching materials*.
  5. Kualitas sarana prasarana.
  6. Kerjasama.
  7. Kepercayaan diri
  8. Komunikasi efektif
  9. Pengetahuan praktis
  10. Presentasi dan kemampuan meyakinkan orang lain
  11. *Leadership*
  12. Keberanian dan etika
  13. Pengetahuan bisnis lemah
  14. Kompetensi Alumni Pendidikan Bahasa Inggris

Selain kompetensi yang menjadi tolok ukur dalam dunia kerja, kepribadian termasuk menjadi salah satu ukuran dalam pemilihan pekerjaan. Kepribadian anda menentukan bagaimana orang lain atau atasan dapat menerima anda. Kepribadian sangat penting karena dapat menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

Kompetensi dan kepribadian lulusan perguruan tinggi menjadi dua hal yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain menjadi bekal, kompetensi dan kepribadian juga akan menjadi tolak ukur dan kepercayaan dunia kerja terhadap lulusannya. Semakin tinggi kualitas lulusan, maka semakin tinggi juga kepercayaan dunia kerja terhadap institusi perguruan tinggi tersebut. Jika itu terjadi, maka daya saing dan daya serap lulusan dalam dunia kerja akan semakin meningkat.

Aurino Rilman dan Adam Djamaris (2013:34) mengemukakan bahwa Dirjen Dikti (2008) mengungkapkan bahwa dalam

menghadapi beragam perkembangan dalam dunia globalisasi, DIKTI melalui KEPENDIKNAS NO. 045/U/2002 menuntut perubahan arah perguruan tinggi untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global.
2. Adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan) yang lebih berbudaya.
3. Adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu adanya persyaratan *soft skills* yang dominan disamping *hard skills*nya, sehingga kurikulum yang dikonsepskan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai atau dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/*stakeholders* (*competence based curriculum*).

## F. Hasil Dan Pembahasan

Jumlah lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab sejak tahun 2012 hingga tahun 2021 mencapai 126 orang. Dari banyaknya lulusan tersebut, Angkatan pertama berjumlah 16 alumni, Angkatan Kedua berjumlah 40 alumni, Angkatan Ketiga berjumlah 34 alumni, sementara Angkatan Keempat berjumlah 36 alumni.

Tabel 2. Data Alumni

<b>Tahun lulusan</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2017</b>	1	16
<b>2018</b>	2	40
<b>2020</b>	3	34
<b>2021</b>	4	36
<b>Total Alumni</b>		126

Dari seluruh total Wisudawan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta tidak semua alumni yang peneliti jadikan sampel pada penelitian ini, adapun yang menjadi kendala terjadinya hal tersebut ialah dikarenakan kesibukan waktu yang dimiliki oleh Alumni, adanya pembaharuan kontak sehingga sulit menjangkau kembali informasi dari Alumni dan kekeliruan Alumni pada *Tracer Study* yang menganggap bahwasanya hanya Alumni yang bekerja saja yang layak dalam proses pengisian.

Adapun bentuk kriteria penilaian:

1. Integritas
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)

3. Kemampuan berbahasa Inggris
4. Penggunaan Teknologi Informasi
5. Komunikasi
6. Kerjasama Tim
7. Pengembangan Diri

Dari hasil *Tracer Study* pada lulusan Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner:

#### G. Penilaian Pengguna Integritas Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Integritas” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 95% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 4% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 3: Integritas Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
Integritas		4	95	1	-

#### H. Penilaian Pengguna Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme) Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 95% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 9% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja pengguna Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 4: Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme) Alumni

ASPEK		KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme)	PERSENTASE	3	96	1	-

#### I. Penilaian Pengguna Kemampuan berbahasa Inggris Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Kemampuan berbahasa Inggris” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan

atau sebesar 10% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan 90% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 5. Kemampuan berbahasa Inggris Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
Kemampuan berbahasa Inggris		-	10	90	-

#### J. Penilaian Pengguna Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Penggunaan Teknologi Informasi” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 90% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 9% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 6: Penggunaan Teknologi Informasi Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
Penggunaan Teknologi Informasi		9	90	1	-

#### K. Penilaian Pengguna Komunikasi Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Komunikasi” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 96% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 3% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 7. Komunikasi Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG

<b>Komunikasi</b>	3	96	1	-
-------------------	---	----	---	---

#### L. Penilaian Pengguna Kerjasama Tim Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Kerjasama Tim” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 92% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 7% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 8: Kerjasama Tim Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
<b>Kerjasama Tim</b>		7	92	1	-

#### M. Penilaian Pengguna Pengembangan Diri Alumni Terhadap Alumni

Pada aspek “Pengembangan Diri” yang menjadi tanggung jawab alumni dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 90% pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memilih opsi Baik dan sebanyak 9% lainnya atau Sangat Baik, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi cukup.

Tabel 9: Pengembangan Diri Alumni

ASPEK	PERSENTASE	KATEGORI			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
<b>Pengembangan Diri</b>		9	90	1	-

#### N. Kesimpulan

Kesimpulannya, secara garis besar, Pengguna Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam *Tracer Study* merasa puas dan perlu menjadi pertimbangan bagi pimpinan STIM Surakarta. Berdasarkan persepsi responden pengguna alumni diperoleh sedikit kekurangan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yakni penggunaan Bahasa khususnya bahasa Inggris di lembaga pendidikan masih perlu ditingkatkan, teori pengajaran mengajar bahasa Arab untuk murid tingkatan TK dan SD perlu juga untuk ditingkatkan.

Responden juga menambahkan bahwa alumni sudah memiliki semangat kerja dan kompetensi yang baik, namun perlu meningkatkan kemampuan menggunakan komputer terkhusus *microsof excel* karena lembaga pendidikan sangat erat kaitannya pendataan dengan Komputer. Selain itu, kerjasama dengan rekan kerja yang lain juga perlu ditingkatkan hal ini diperlukan supaya antar tim dapat saling melakukan *transfer knowledge*.

## **O. Daftar Pustaka**

- Aurino Rilman dan Adam Djamaris. “Analisis Faktor Kompetensi *Soft Skills* Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan”. Jurnal Manajemen, Vol. 17. No 2. 2013
- Asmuni. Pengembangan *soft skills* dan karakter mahasiswa. Buku Pedoman OSPEK 2014. Tahun Akademik 2014/2015. Jombang: STKIP PGRI Jombang. 2014
- Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori. “Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.” Jurnal Ilmiah Teknik Industri, vol.12, no.1.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021>